

Karies pada Anak Usia Dini

Dr. Chan:

Ibu Tung, kerusakan gigi putra Anda cukup parah.

Ibu Tung:

Dr. Chan, saya tidak bisa mengerti mengapa ia sudah mempunyai banyak gigi karies di usia yang sangat muda. Satu per satu, giginya rusak segera sesudah gigi itu tumbuh. Ini sangat menyakitinya, Saya tidak tahu bagaimana menangani situasi ini.

Dr. Chan:

Apa yang baru saja Anda gambarkan adalah ciri-ciri Karies pada Anak Usia Dini. Yaitu, gigi anak berlubang segera sesudah gigi itu tumbuh. Biasanya dimulai dari gigi seri, kemudian mengikuti urutan gigi tumbuh, satu per satu gigi lain terpengaruh.

Ibu Tung:

Apa? Karies pada Anak Usia Dini?!

Dr. Chan:

Ibu Tung, Karies pada Anak Usia Dini disebabkan oleh kebiasaan pola makan dan pemberian makan yang tidak benar. Sebagian besar makanan sebenarnya mengandung gula, dan bakteri dalam mulut memetabolisasikan gula untuk menghasilkan asam. Asam kemudian melarutkan mineral pada permukaan gigi, dan lambat laun membentuk sebuah rongga. Kondisi putra Anda perlu perhatian khusus.

Ibu Tung:

Oh begitu. Ia makan secara tidak benar, Saya pikir giginya berlubang karena kekurangan gizi. Jadi, saya memberinya makan beberapa kali sehari, berharap ia bisa memperoleh lebih banyak nutrisi.

Dr. Chan:

Jika anak Anda diberi makan sepanjang waktu, asam akan diproduksi terus

menerus. Meskipun air liur mampu menetralkan asam untuk melindungi gigi, untuk menyelesaikan proses ini dibutuhkan periode waktu tertentu. Jika frekuensi pemberian makan terlalu sering, maka asam akan terus terbentuk di rongga mulut, dan air liur tidak akan bisa menetralkan asam. Ini akan meningkatkan kemungkinan berkembangnya kerusakan gigi. Selain itu, beberapa ibu baru yang tidak berpengalaman dalam merawat bayi akan membiarkan bayinya tertidur dengan botol di mulutnya untuk menghindari mengganggu tidurnya. Itulah alasan utama lainnya yang mengarah ke Karies pada Anak Usia Dini.

Ibu Tung:

Ah! Itu yang terjadi, Saya terbiasa membiarkannya tidur dengan botol di mulutnya, tak heran giginya menderita kerusakan parah.

Dr. Chan:

Benar! Kebiasaan pemberian makan sebelumnya dan kebiasaan pola makan saat ini putra Anda keduanya salah, itu sebabnya giginya berakhir seperti ini.

Ibu Tung:

Saya berharap saya tahu ini sebelumnya! Sekarang saya punya bayi baru lahir, apa yang harus saya lakukan agar mencegahnya terkena Karies pada Anak Usia Dini?

Dr. Chan:

Cukup sederhana, Anda hanya perlu fokus pada tiga bidang:

1. Kebiasaan pemberian makan dan pola makan

Pertama, jangan biarkan bayi Anda tertidur saat mengisap dari botol susu. Saat ia berusia 9 bulan, bantulah ia berhenti menggunakan botol dan beralih ke cangkir penyajian, dan makan tidak lebih dari 6 hingga 8 kali sehari. Sesudah disapih, anak Anda perlu makan dengan jumlah makanan yang cukup selama waktu makan biasa. Cobalah memberinya tidak lebih dari satu kudapan di antara waktu makan hanya saat ia lapar.

2. Membersihkan mulut

Sebaiknya mulai membersihkan mulut bayi Anda sebelum giginya tumbuh dengan lembut menyeka gusi atas dan bawah dengan sepotong kain kasa yang dibasahi dengan air minum. Ini akan memudahkan terbentuknya kebiasaan membersihkan mulut dalam

dirinya.

Sementara itu, Anda harus membantu anak Anda menyikat giginya menggunakan sikat gigi dengan kepala sikat kecil dan bulu halus. Pada tahap ini, pasta gigi belum diperlukan.

Saat anak Anda berusia 2 tahun, biarkan ia belajar menyikat giginya. Jika ia tahu bagaimana memuntahkan air, pasta gigi berfluoride seukuran kacang bisa digunakan saat ia menyikat giginya di pagi hari dan sebelum tidur di malam hari. Namun, karena ketangkasan manual anak belum sepenuhnya berkembang pada usia ini, Anda harus membantunya menyikat giginya agar giginya bersih secara menyeluruh.

3. Pemeriksaan gigi secara teratur

Enam bulan sesudah gigi pertama tumbuh atau saat anak Anda mencapai usia satu tahun, Anda harus membawanya ke dokter gigi untuk pemeriksaan gigi pertamanya. Dokter gigi bisa memberi petunjuk tentang cara mencegah penyakit gigi. Sesudah itu, anak Anda harus melakukan pemeriksaan gigi setidaknya setahun sekali.

Ibu Tung:

Dr. Chan, Anda sudah memberi saya saran yang sangat rinci, Saya rasa saya tahu apa yang harus saya lakukan mulai sekarang. Terima kasih!